

Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik: Implementasi Strategi Kepala Madrasah MAN 1 Bandar Lampung

Muhammad Rido¹

¹Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung, Indonesia

Idham Kholid²

²UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

A Fauzan³

³UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Junaidah⁴

⁴Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

JOURNAL OF
INTERDISCIPLINARY
SCIENCE AND EDUCATION
©The Author(s) 2022

Corresponding Author: Muhammad Rido

E-mail: ridhohamdanastef91@gmail.com

Abstract:

Strategic management is the act of managing the potential of the organization toward excellence. The steps of strategic management include strategy formulation, implementation, and evaluation. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung has shown the achievements of students both academically and non-academically. Of course, this achievement is inseparable from the visionary and democratic leadership of the madrasah head. This research adopts a qualitative approach by using data collection methods through observation, interviews, and documentation. The primary data sources used in this study are the head of the madrasah, the head of student affairs, students, and educators. Data analysis was carried out through three stages, namely data reduction, data display, and conclusion drawing. To ensure the validity of the data obtained, this study also used triangulation techniques as a validity test. The findings of this study include three aspects related to strategy formulation, strategy implementation, and evaluation in improving student achievement at MAN 1 Bandar Lampung.

Keywords: Manajemen Strategis; Prestasi Akademik; Non Akademik

Pendahuluan

Kepemimpinan memiliki peran penting dan signifikan dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran pendidikan secara menyeluruh melalui program-program yang direncanakan dan diimplementasikan secara bertahap. Dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran pendidikan secara menyeluruh, peran kepemimpinan sangat penting dan signifikan. Hal ini dapat dicapai melalui program-program yang direncanakan dan diimplementasikan secara bertahap. Menurut Veithzal (Veithzal Rivai Zainal, 2014) kepemimpinan merupakan suatu proses yang melibatkan pengarahan dan pengaruh terhadap aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan para anggota kelompok. Dalam konteks kepala madrasah sebagai manajer, kepemimpinan yang baik dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Kehadiran kepemimpinan yang baik dan efektif dalam manajemen dapat menggerakkan, memberdayakan, dan mengarahkan sumber daya manusia secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh melalui implementasi program-program yang terencana dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi seorang pemimpin yang berkualitas untuk mengembangkan visi dan misi organisasi sebagai landasan utama sebelum melakukan tindakan nyata dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Dalam konteks manajemen madrasah, manajemen strategi adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk melaksanakan program-program dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Melalui penggunaan manajemen strategi, kepala madrasah diharapkan dapat merumuskan dan menentukan strategi yang tepat guna memastikan kelangsungan dan adaptasi terhadap perubahan yang diperlukan demi mencapai efektivitas dan produktivitas maksimal bagi madrasah tersebut. Untuk mencapai tata kelola yang baik (*good governance*), madrasah membutuhkan kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*) yang dapat mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan visioner, mampu merumuskan dan mengkomunikasikan visi masa depan madrasah secara realistis, kredibel, dan menarik. Indara fahrudi (2006) mengartikan “Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan itu”. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dapat diukur dengan kemampuan peserta didik dalam mencapai perkembangan diri yang optimal melalui pendidikan dan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh individu tersebut. Prestasi peserta didik di MAN 1 Bandar Lampung dapat dilihat dari pencapaian prestasi yang luar biasa, baik sebagai juara dalam kompetisi tingkat kota Bandar Lampung, provinsi, maupun nasional.

Tabel 1.1
Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Man 1 Bandar Lampung

NO	NAMA	KELAS	NAMA EVENT DAN PENYELENGGARA	JUARA KE	TINGKAT
1	Andra Dwiky Ramadan	XII MIA 2	Kontes Robot Teknokrat # Universitas Teknokrat Indonesia	3	Propinsi
2	Pandu Rianto	XII MIA 2	Roket Air #		
3	M. Afif Al-Fahmi Asri	XII MIA 2	# Lomba Video Pembelajaran Fisika Nasional # GLORASKA # Almafika Unila #	1	Nasional
4	Dinda Salma Nurrizky	XII MIA 2			
5	Annisa Amalia Nur Illah	XII MIA 2			
6	Aisyah Dewi Nurhezy	XIIMIA 3	# Kompetisi Penulisan Essay Nasional # GLORASKA # Almafika Unila #	2	Nasional
7	Abdul Aziz	XI IIB	# Musbaqoh Tilawatil Quran Tingkat Kota Bandar Lampung #Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung #	1 Putra	Kota Bandar Lampung
8	Fatimah AzZahra Alqodri	XI MIA 2		1 Putri	

9	Dinda Salma Nurriszky	XII MIA 2	# Darmajaya English Competition (DEC) VIII 2021 cabang lomba Poster Design # Darmajaya Bandar Lampung	1	Propinsi
10	Ghefira Aurelie Maycelia	XI IIS 2	# Turknesia Edu Foundation Competition 2021 (Kategori: Turknesia Writing Competition 2021) #	3	
11	Muhammad Rafsya Sefyuan Al Fathan	XI IIS 1	# KSM Tingkat Kab/Kota Bandar Lampung # oleh Kemenag RI #2021 #	1 Mtk	Kota Bandar Lampung
12	Muhammad Bintang Ramadhan	XI MIA 1	# KSN Tingkat Kab/Kota Bandar Lampung # oleh Kemdikbud RI 2021 #	Biologi	Kota Bandar Lampung
13	Ade Fadilah	XII MIA 2		Kimia	
14	Primasetya Ramadhan	XII MIA 3	Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KoSSMI) 2021	Perunggu/ Biologi	Nasional
15	M. Bintang Ramadhan	XI MIA 1	Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KoSSMI) 2021	Perak/ Biologi	Nasional
16	Feandra Salsabila	XI-IIS 1	# Olimpiade Sosiologi # pada event youth empower new scientist through Olympic # Tanggal 22-23 Agustus 2021 #	3 (Sosio)	Nasional
17	Anita Kartika Putri	XII-IIS 1		3 (Sosio)	
18	Titalia Gita Safana	XI-IIS 1		3 (Sosio)	
19	Adha Al Fatah	XII-IIS 1	# Perak Geografi Olimpiade pada event # National Ges Olympic 2021 #	2 (Geo)	Nasional
20	Rasti Wijayanti	XII-IIS 1	# Olimpiade Of Science Of Indonesia 2021 # Pelatihan Olimpiade Sain Indonesia #	2 (Geo)	
21	Adha Al Fatah	XII-IIS 1	# KSM Tingkat Provinsi Lampung # oleh Kemenag RI 2021 #	3 (Geo)	Propinsi
22	Zhafira Putri Qania	XI-IIS 2	# KSM Tingkat Provinsi Lampung # oleh Kemenag RI 2021 #	3 (Eko)	Propinsi
23	M. Bintang Ramadhan	XII MIA 1	# KSM Tingkat Provinsi Lampung # oleh Kemenag RI 2021 #	Emas/ Biologi	Propinsi
24	Nazwa Syerinda		# JIFEST oleh Baitul Jannah Islamic School # MTQ Putri #	1	Propinsi
25	Abdul Aziz		# JIFEST oleh Baitul Jannah Islamic School # MTQ Putra #	2	Propinsi
26	Arbi Berlyanda Syawal Assanagi		# MT2QM-MA Tingkat Kota Bandar Lampung	1 (Pa)	Kota Bandar Lampung
27	Syifa Aulia		# KKM MAN 1 & MAN 2 # Tilawah dan Tahfidzh 5 juz #	1 (Pi)	Kota Bandar Lampung
28	M Rafsya Sefyuan Al Fathan	XI-IIS 1	# Kompetisi Sains Nasional Ruang Guru # Ruang Guru # Cabang Matematika #	3	Nasional
29	Zika Nailul Alawiyah	X-IIK	# Lomba Essay Muslim Youth Competition 2021 # Mhs UII Yogyakarta #	2	Nasional

30	Alvanesya Gita	XII-MIA 3	# Kompetisi Video Pembelajaran Fisika # Mhs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta #	2	Nasional
31	Abdi Salim Mubarak	XII-MIA 2	# Olimpiade FISIKA # OSAMAKOM FMIPA UNILA #	2	Nasional
32	Abdi Salim Mubarak	XII-MIA 2	# Olimpiade FISIKA # MHS FMIPA ITERA #	2	Nasional
33	Abdi Salim Mubarak	XII-MIA 2	# Kompetisi Fisika Cerdas # GLORASKA FMIPA UNILA #	1	Nasional
34	Dinda Salma Nurriszky	XII-MIA 2	# Lomba Desain Poster Darmajaya English Competition # Mhs Darmajaya #	1	Propinsi
35	Dinda Salma Nurriszky	XII-MIA 2	# Poster Campaign Nasional VSCE # Mhs FKH IPB #	3	Nasional
36	Citra Qhailila	XII-IIS 1	# Story Telling English Proficiency Award 2021 # UKM English Club Polinela #	3	Propinsi
37	Alvanesya Gita	XII-MIA 3	Escom Fair UIN Sunan Kalijaga	2	Nasional
38	Amalia Puspita	XII-MIA 2	Olimpiade Sains SMA Unggul Islam AL-Fahd 2021	Harapan 2	Se Sumatra
39	Adinda Nur Azizah		# MTQ Tingkat Kota Bandar Lampung # RISMA Darul Imam # Da'I Da'iyah #	1	Kota Bandar Lampung
40	Khanza Almay Chalista		# MTQ Tingkat Kota Bandar Lampung # RISMA Darul Imam # Tilawah #	2	Kota Bandar Lampung
41	Faza Multazama		# MTQ Tingkat Kota Bandar Lampung # RISMA Darul Imam # Cipta Puisi #	2	Kota Bandar Lampung
42	Abdul Aziz		# MT2QM-MA Tingkat Provinsi Lampung # Tilawah Putra MA # Kanwil Kemenag Prov Lampung #	1	Propinsi
43	Fatimah Azzahra Alqodri		# MT2QM-MA Tingkat Provinsi Lampung #	3	Propinsi

Sumber : <https://lampung.kemenag.go.id/news-521860.html> Diakses Pada 14 April 2022.

Data table 1.1 menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung telah menorehkan banyak prestasi baik akademik maupun non akademik, melihat berbagai prestasi yang telah dicapai, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian mengenai manajemen strategi kepala madrasah.

Metode

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah MAN 1 Bandar Lampung yang terletak di Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Korpri Jaya, Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia (9,27 km) Kota Bandar Lampung, Lampung 35131. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis dan deskriptif. Sesuai dengan pandangan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2016), metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan dua komponen sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan Kepala MAN 1 Bandar Lampung, waka kesiswaan, guru akademik dan non-akademik serta staf terkait lainnya. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi seperti arsip dan foto yang berkaitan dengan manajemen strategi kepala madrasah seperti bukti analisis lingkungan madrasah.

Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung pada lokasi studi kasus tersebut, wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumentasi seperti arsip, dan foto-foto relevan. Tahap analisis datanya dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Dalam penelitian ini juga digunakan teknik uji keabsahan data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik mengacu pada penggunaan beberapa metode berbeda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama secara bersamaan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dan Diskusi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjungkarang didirikan pada tanggal 1 Juli 1979. Awalnya, madrasah ini merupakan alih fungsi dari Sekolah Persiapan Institut Ilmu Agama Islam Negeri (SPAIN) Tanjungkarang. Sebagai MAN pertama di Provinsi Lampung, madrasah ini dulunya terhubung dengan kampus IAIN Lampung di Kaliawi. Dalam awal berdirinya, madrasah ini dikenal sebagai Madrasah Aliyah Negeri Tanjungkarang. Namun, seiring perubahan nama ibu kota provinsi Lampung menjadi Bandar Lampung, masyarakat kemudian menyesuaikan penyebutannya menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Pada tahun 1990, untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan akan kehadiran ulama intelektual dalam masyarakat, Bapak Prof. H. Munawir Sadzali MA yang saat itu menjabat sebagai Menteri Agama mengusulkan agar MAN 1 Bandar Lampung menjadi salah satu dari 27 Madrasah Aliyah di Indonesia yang menyelenggarakan program peningkatan Ilmu Agama. Program tersebut dikenal dengan sebutan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Keberadaan MAPK bertujuan untuk memberikan program pendidikan setara dengan program lain yang ada di MAN 1 Bandar Lampung.

Kurikulum di MAN 1 Bandar Lampung didesain dengan proporsi 70% ilmu agama dan 30% ilmu umum, dengan bahasa pengantar menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. MAN 1 Bandar Lampung memiliki Visi "Madrasah Sebagai Pusat Pendidikan Dan Pembudayaan Berbasis Islam Yang Unggul Dan Berwawasan Global". Sedangkan Misi yang ditetapkan MAN 1 Bandar Lampung adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkembangkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial peserta didik secara optimal dan seimbang.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkembangkan wawasan global.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkembangkan budaya ilmiah secara kreatif dan inovatif sesuai potensi minat dan bakat siswa.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkembangkan pembudayaan nilai-nilai ajaran Islam.

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menjalankan strategi di lembaga pendidikan. Namun, untuk mencapai hasil yang baik, kepala madrasah tidak hanya perlu merumuskan strategi tetapi juga harus mampu mengorganisir dan mengelola strategi tersebut dengan efektif. Di MAN 1 Bandar Lampung, manajemen strategi kepala madrasah melibatkan beberapa tahapan, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Berikut ini adalah beberapa data temuan yang ditemukan di lapangan:

1. Formulasi Strategi

Dalam proses formulasi strategi, kepala MAN 1 Bandar Lampung mengacu pada visi dan misi lembaga tersebut. Dalam tahap perencanaan strategi, kepala madrasah melakukan analisis lingkungan untuk mengevaluasi kualitas sumber daya manusia, sumber dana, serta kelebihan internal lainnya yang dimiliki oleh madrasah. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas strategi yang akan dilakukan. Kepala madrasah telah mengungkapkan hasil dari analisis lingkungan strategi sebagai berikut. Kami juga melakukan analisis lingkungan strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam merumuskan strategi.

Hasil analisis ini terdiri dari dua bagian inti yang pertama analisis internal: MAN 1 Bandar Lampung memiliki kecukupan jumlah guru dan tenaga pendidik yang kompeten dan sesuai dengan bidangnya, yang didukung oleh kegiatan pemberdayaan, pelatihan, dan peningkatan profesionalisme pendidikan untuk mengidentifikasi potensi guru dan siswa dengan metode TM (*Talent Mapping*). Sementara itu, siswa diperkuat melalui program kebiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Lingkungan madrasah dijaga agar nyaman, hijau, bersih, dan sehat. Pembiayaan program dan kegiatan madrasah berjalan dengan mudah dan lancar. Penempatan tugas guru disesuaikan dengan bidang keahliannya, sementara siswa dididik oleh guru yang memiliki kualitas baik dan kompeten di bidangnya. Lokasi madrasah dirancang agar tidak terlihat langsung dari jalan raya. Analisis eksternal dari penelitian ini mencakup beberapa aspek, yaitu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, dukungan dari wali siswa terhadap program madrasah, persaingan kualitas pendidikan (prestasi dan karakter) di lingkungan madrasah sekitar, kerja sama dengan orangtua dalam hal prestasi anak-anak mereka, peraturan pemerintah yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah, serta potensi pengajar yang berasal dari luar madrasah.. (Hasil wawancara Bpk Hi. Lukman Hakim, M.M. selaku kepala MAN 1 Bandar Lampung 03 Maret 2022). Semua aspek tersebut akan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Tabel 1.2
Observasi Faktor Internal dan Eksternal MAN 1 Bandar Lampung

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Keunggulan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Guru dan Tendik mencukupi dengan jumlah siswa. 2. Penggunaan TM untuk mengidentifikasi potensi seluruh civitas akademik. 3. Lingkungan yang nyaman. 4. Pembiayaan program dan kegiatan mudah dan lancar. 5. Guru yang mengajar di madrasah harus memiliki kualitas yang baik dan kompeten di bidangnya. 6. Penempatan tugas guru disesuaikan dengan keahlian dan bidang spesialisasinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wali siswa yang mendukung program madrasah. 2. Adanya kerja sama dengan orang tua mengenai prestasi anaknya. 3. Tenaga Pengajar Profesional Diluar Guru Man 1 Bandar Lampung
Kelemahan	Tantangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi madrasah yang tidak terlihat dari jalan raya Utama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah terkait manajemen berbasis sekolah. 2. Kompetisi dalam hal kualitas pendidikan, baik dari segi prestasi maupun karakter siswa. 3. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Setelah melakukan analisis terhadap faktor internal dan eksternal, kepala madrasah bersama dengan komite, waka kurikulum, waka kesiswaan, bendahara, wali kelas, guru-guru serta tenaga pendidik di MAN 1 Bandar Lampung mengadakan rapat rutin untuk merumuskan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang sesuai. Rapat ini dilakukan sebelum tahun ajaran baru pada setiap periode. Tanggung jawab perumusan program akademik diberikan kepada waka kurikulum, sementara perumusan program non-akademik ditangani oleh waka kesiswaan. Program perencanaan biaya menjadi tanggung jawab bendahara, sementara program sarana prasarana ditangani oleh waka sarpras atau humas. Program pembiasaan atau peningkatan karakter siswa dan program-program lainnya menjadi tanggung jawab wali kelas dan guru-guru lainnya di MAN 1 Bandar Lampung.

2. Implementasi Strategi

Setelah perencanaan strategi yang tepat, kepala madrasah harus menerapkan strategi tersebut. Pada tahap implementasi strategi, langkah-langkah yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan strategi akan dijalankan untuk menghasilkan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kebijakan yang dirumuskan oleh kepala MAN 1 Bandar Lampung, menurut data temuan hasil wawancara dengan kepala madrasah, mencakup empat unsur dasar TASK (*Talent, Attitude, Skill, Knowledge*). Semua guru harus

ditempatkan sesuai dengan keahliannya melalui metode *Talent Mapping* dan didukung oleh pelatihan guru. Setelah penempatan guru yang tepat, tugas mereka adalah mendampingi siswa dalam mengidentifikasi proses pembelajaran yang cocok dengan menggunakan metode *Talent Mapping* dan mengembangkannya melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang relevan bagi siswa. Setiap kelas akan memiliki dua wali kelas yang sama dari awal kelas 10 hingga kelas 12, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan bimbingan belajar dan menggantikan peran guru BK. Dalam madrasah, setiap guru dan pembina harus berasumsi bahwa semua siswa memiliki potensi dan tidak ada siswa yang bodoh. Siswa diizinkan untuk berpartisipasi dalam perlombaan apa pun, tetapi harus membawa pulang prestasi. Madrasah menyediakan program peningkatan prestasi belajar siswa dan semua unit, baik akademik maupun non-akademik, harus bekerja sama untuk meningkatkan prestasi siswa. Madrasah memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mempertahankan dan meningkatkan prestasi mereka. Guru dan pembina akademik dan non-akademik diberi kebebasan untuk memfasilitasi perkembangan belajar siswa dengan kreativitas mereka sendiri. Setiap civitas akademik dan non-akademik harus memiliki hubungan emosional yang baik. Madrasah memilih guru yang baik untuk siswa dan menegaskan bahwa madrasah adalah tempat belajar bagi siapa saja, baik untuk guru maupun kepala madrasah, dengan terus belajar maka prestasi akan semakin mudah didapatkan. Hal ini ditegaskan oleh Suseno, S.Pd selaku pembina Program Kegiatan Akademik Maupun Non Akademik dalam wawancara pada tanggal 03 Maret 2022, seperti berikut:

Kepala madrasah memberikan kebijakan yang memberikan kebebasan bagi guru dan pembina untuk berkreasi tanpa batasan dalam meningkatkan prestasi siswa. Jika terdapat siswa yang memiliki potensi dalam bidang akademik maupun non-akademik, diperlukan bantuan tenaga dari luar untuk membina mereka. Oleh karena itu, madrasah diizinkan untuk memanggil guru les privat dari luar agar dapat memberikan pembinaan kepada siswa tersebut. Madrasah juga memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mempertahankan dan meningkatkan prestasi mereka. Guru dan pembina akademik dan non-akademik diberi kebebasan untuk memfasilitasi perkembangan belajar siswa dengan kreativitas mereka sendiri. Setiap anggota civitas akademik dan non-akademik diharapkan memiliki hubungan emosional yang baik. Madrasah secara selektif memilih guru yang berkualitas untuk siswa. Penggunaan dasar TASK (*Talent, Attitude, Skill, Knowledge*) dalam merumuskan program dan kegiatan di MAN 1 Bandar Lampung merupakan faktor kunci keberhasilan dalam implementasi program tersebut. Kepala madrasah berinovasi dengan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari lembaga-lembaga pendidikan terkemuka melalui studi banding, sehingga terbentuklah metode TASK sebagai landasan kebijakan dasar untuk menjalankan rencana strategi yang telah direncanakan sebelumnya. Metode TASK dapat dikatakan sebagai cara cerdas bagi MAN 1 Bandar Lampung untuk mencapai visi mereka dengan tetap memperhatikan tujuan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Suseno, S.Pd, Koordinator Kegiatan Akademik dan Non-Akademik di MAN 1 Bandar Lampung, menjelaskan dalam hasil wawancara penelitian tentang bagaimana TASK dalam strategi MAN 1 Bandar Lampung bekerja. TASK merupakan singkatan dari *Talent, Attitude, Skill, dan Knowledge*. Perumusan dan implementasi program serta kegiatan harus sesuai dengan keempat unsur tersebut. Metode TASK tidak hanya digunakan untuk membantu siswa menemukan bakat mereka melalui program dan kegiatan, tetapi juga diterapkan pada guru dan tenaga pendidik di

MAN 1 Bandar Lampung. Salah satu contoh program dan kegiatan untuk siswa adalah "K" yang artinya knowledge atau pengetahuan. Program akademik dengan kegiatan pembelajaran menggunakan empat model yaitu pemetaan materi, proyek, drilling, dan evaluasi dilaksanakan untuk mendukung pengetahuan siswa. Selain itu, untuk menunjang keterampilan siswa, MAN 1 Bandar Lampung memiliki program non-akademik kegiatan ekstrakurikuler. Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan minimal satu kegiatan yang diminati. Untuk menunjang dan melatih sikap siswa, MAN 1 Bandar Lampung membuat program rutin dan SOP pembiasaan.

Program rutin seperti sholat dhuha, aksi, kaleng impian, dan SOP pembiasaan dengan kegiatan berupa SOP makan minum dengan DDT (Duduk, Doa Tangan Kanan), SOP kebersihan dengan BERAS (Bersih, Rapi, Sesuai), SOP ada sampah dengan ASLI (Ambil, Simpan, Letakan ditempat sampah, Ingat jangan buang sembarangan), serta SOP berbicara dengan 2B2S (Baik, Bermanfaat, Sopan, Sesuai) diimplementasikan untuk melatih nilai kedisiplinan siswa. Seluruh nilai dari kegiatan tersebut akan dimasukkan dalam jejak belajar siswa yang dibuat secara individu melalui portofolio hasil karyanya. Jejak belajar ini kemudian dilaporkan kepada orang tua setiap akhir semester. Program "T" atau talent/bakat merupakan hasil dari serangkaian program sebelumnya yang dilakukan secara rutin. Jika program-program tersebut berhasil meningkatkan perkembangan proses belajar siswa dan siswa sudah tidak memerlukan pengingat lagi untuk mengikutinya maka dapat dikatakan bahwa program bakat ini sukses. Program bakat juga digunakan sebagai metode talent mapping dimana melalui rangkaian program-program tersebut akan memunculkan potensi dan bakat siswa sehingga guru dapat mengarahkannya pada kegiatan yang sesuai dengan potensinya.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah tahap evaluasi manajemen strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN 1 Bandar Lampung untuk mengukur implementasi strategi yang telah dijalankan. Dalam evaluasi renstra tahunan ini, kepala madrasah merumuskan empat indikator keberhasilan kinerja dari kebijakan TASK serta program dan kegiatannya, yaitu *enjoy*, *easy*, *excellent*, dan *earn*. Indikator "*enjoy*" menunjukkan apakah siswa merasa senang dan nyaman dalam melakukan kegiatan dan program, indikator "*easy*" menunjukkan apakah siswa merasa mudah dan tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan dan program, indikator "*excellent*" menunjukkan apakah siswa melakukan kegiatan dan program dengan sangat baik atau bermutu, dan indikator "*earn*" menunjukkan apakah siswa mampu menghasilkan prestasi melalui kegiatan dan program yang dilakukan.

Kepala sekolah melakukan evaluasi secara berkala melalui rapat pekanan, laporan kegiatan setelah selesai, laporan bulanan, laporan semester, laporan tahunan, dan laporan akhir periode. Evaluasi ini dilakukan untuk melanjutkan tindakan dan perbaikan dalam proses evaluasi. Evaluasi memiliki beberapa fungsi yang memberikan manfaat baik bagi pihak yang melakukan evaluasi maupun pihak yang dievaluasi. Fungsi-fungsinya antara lain:

- a. Fungsi selektif: digunakan untuk menyeleksi individu apakah mereka memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Contohnya adalah menentukan apakah seseorang diterima bekerja atau tidak, menentukan kenaikan jabatan seseorang, dan sebagainya.

- b. Fungsi diagnosa: digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan individu dalam bidang kompetensi tertentu. Misalnya digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam mata pelajaran di sekolah.
- c. Fungsi penempatan: digunakan untuk memahami posisi terbaik individu dalam suatu bidang tertentu. Misalnya digunakan untuk mengetahui posisi terbaik karyawan sesuai dengan bidangnya di sebuah perusahaan.
- d. Fungsi pengukuran keberhasilan: digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan suatu program termasuk metode yang digunakan, penggunaan fasilitas serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 1.3
Hasil Observasi Indikator Pencapaian Dan Penilaian

Data Temuan	Hasil Observasi
Indikator pencapaian dan indikator penilaian	Kepala madrasah memiliki indikator pencapaian dan penilaian kinerja untuk memudahkan proses evaluasi manajemen strategi agar lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya, kepala madrasah menjelaskan proses evaluasi strategi di MAN 1 Bandar Lampung yang melibatkan tahapan-tahapan tertentu secara rinci dan berurutan. Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah:

- a. Metode yang digunakan adalah penilaian sistematis dari Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dalam periode empat tahunan. Kemudian, program-program tersebut diuraikan ke dalam Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) untuk setiap tahunnya.
- b. Selanjutnya, indikator penilaian ditetapkan sesuai dengan target prestasi yang telah disepakati sebelumnya.
- c. Data-data penting dikumpulkan mulai dari:
 - 1) Dokumen rencana strategi
 - 2) Dokumen RKJM dan RKAM
 - 3) Dokumen keberhasilan tarjet
 - 4) Informasi mengenai prestasi belajar siswa dari wali kelas dan guru lainnya
 - 5) Laporan pelaksanaan, pengawasan, dan pemantauan oleh Wakil Kurikulum
 - 6) Laporan kendala, kepuasan, kritik, serta saran atas pelaksanaan strategi.

Selanjutnya dilakukan rapat evaluasi diri madrasah pada akhir tahun yang mencakup:

- a. Evaluasi program-program yang telah dilaksanakan.
- b. Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.
- c. Evaluasi capaian prestasi.
- d. Perbandingan antara target prestasi dan realisasi yang dicapai.
- e. Penentuan target berikutnya yang akan dicapai.

Kegiatan evaluasi ini secara terstruktur dilakukan setiap akhir semester dan juga setiap empat tahun sekali untuk evaluasi renstra. Namun, selain evaluasi yang terstruktur tersebut, kami juga melakukan evaluasi yang bersifat tidak terstruktur seperti Evaluasi Harian dan

Evaluasi Akhir Pekan. Tujuan dari kedua jenis evaluasi ini adalah untuk menciptakan kebersamaan dan kekeluargaan di antara anggota civitas akademik dalam menghadapi kendala-kendala kecil serta mencari solusi bersama guna meningkatkan kualitas pelayanan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Asyikin, M.Pd sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum. Beliau menyampaikan bahwa proses evaluasinya dilakukan dalam bentuk tujuan harian atau akhir pekan. Terkadang mereka juga berdiskusi setiap hari sambil memantau dan melaporkan perkembangan siswa. Contohnya, jika ada murid yang aktif di ekstrakurikuler musik tetapi mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran, maka Wakil Kepala Madrasah akan melibatkan guru pembimbing ekstrakurikuler musik untuk membantu proses pembelajarannya. Selain itu, ada pula siswa-siswa yang curhat tentang kesulitan memahami pelajaran dan lain sebagainya.

Berdasarkan data temuan di atas, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk tabel sederhana seperti berikut:

Tabel 1.4
Kesimpulan Sementara Evaluasi Strategi

Fokus data	Kesimpulan sementara
Evaluasi Strategi	<p>Dalam proses evaluasi strategi, kepala madrasah menetapkan indikator keberhasilan strategi serta indikator penilaian untuk melakukan evaluasi. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penilaian kinerja melibatkan pengumpulan data sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen rencana strategi 2. Dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) 3. Dokumen Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) dan dokumen keberhasilan tarjet 4. Dokumen-dokumen informasi mengenai prestasi belajar siswa dari wali kelas dan guru lainnya 5. Laporan pelaksanaan, pengawasan, dan pemantauan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum 6. Laporan kendala, kepuasan, kritik, serta saran terhadap pelaksanaan strategi. <p>Selanjutnya, dilakukan rapat evaluasi internal di madrasah pada akhir tahun yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi program-program yang telah dilaksanakan. 2. Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. 3. Evaluasi capaian prestasi. 4. Perbandingan antara target prestasi (tarjet) dengan realita yang diperoleh. 5. Penentuan target berikutnya yang akan dicapai. <p>Selain itu, terdapat juga evaluasi harian dan mingguan namun tidak secara tertulis secara struktural.</p>

Kesimpulan

1. Formulasi strategi kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di MAN 1 Bandar Lampung merupakan hasil dari proses perencanaan yang melibatkan data visi, misi, nilai-nilai, analisis lingkungan strategis, dan evaluasi internal. Proses ini melibatkan tim yang ditunjuk oleh kepala madrasah dan menghasilkan rencana kerja jangka menengah (RKJM) yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan tahunan (RKAM) serta rencana anggaran.
2. Implementasi strategi kepala madrasah di MAN 1 Bandar Lampung didasarkan pada kebijakan dan program-program yang mengedepankan faktor-faktor kunci keberhasilan seperti bakat (*Talent*), sikap (*Attitude*), keterampilan (*Skill*), dan pengetahuan (*Knowledge*). Pelaksanaannya melibatkan sistem pemantauan dan pengawasan yang terstruktur, dengan renstra empat tahun dipantau oleh kepala madrasah dan renstra tahunan dipantau oleh penanggung jawab program dan kegiatan, serta diawasi oleh kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum. Selain itu, juga terdapat pemantauan tidak terstruktur yang dilakukan oleh seluruh tim guru.
3. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 1 Bandar Lampung dilakukan dengan menggunakan indikator keberhasilan untuk program dan kegiatan, serta penilaian kinerja dalam renstra empat tahun. Data evaluasi ini disajikan dalam rapat evaluasi akhir tahun dan pada akhir periode renstra empat tahun. Berdasarkan temuan yang ada, dapat dikatakan bahwa evaluasi strategi di MAN 1 Bandar Lampung telah berjalan dengan baik, dimana peran kepala madrasah turut mendukung segala jenis kegiatan baik prestasi akademik maupun non akademik.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian tindakan kolaboratif tentang pembelajaran yang menggunakan pendekatan bimbingan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 1 Bandar Lampung. Penelitian ini dapat memberikan dampak positif serta perbaikan dalam proses pembelajaran, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Dalam mengembangkan sumber daya manusia yang baik, penting untuk memperhatikan penelitian-penelitian serupa yang dapat memberikan kontribusi positif dan hasil yang baik bagi para siswa di MAN 1 Bandar Lampung.
2. Melakukan penelitian terkait evaluasi jalur prestasi akademik maupun non akademik untuk meningkatkan kualitas belajar dan pencapaian prestasi siswa. Guru-guru dan semua pihak di lingkungan MAN 1 Bandar Lampung perlu memiliki pemahaman dan berharga dalam metode strategi yang relevan dengan karakteristik dari masing-masing jalur prestasi guna meningkatkan prestasi secara efektif.
3. Mengakui bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, termasuk diri sendiri sebagai peneliti. Oleh karena itu, masih banyak hal lain yang perlu ditelaah lebih lanjut dalam konteks pendidikan. Selain itu, diperlukan solusi-solusi konkret untuk menangani permasalahan pendidikan.
4. Lembaga-lembaga pendidikan Islam seharusnya mendasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadis untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.
5. Pengelola pendidikan Islam harus memprioritaskan prestasi religius dalam rangka

meningkatkan prestasi akademik. Seluruh unsur sekolah, termasuk kepala sekolah sebagai penggerak utama, harus terlibat secara aktif dalam upaya mencapai tujuan tersebut.

6. Kepala sekolah di lembaga-lembaga pendidikan Islam perlu menjalankan kepemimpinannya dengan fokus pada pembangunan peradaban Islam, peningkatan prestasi, serta pencapaian visi dan misi sekolah. Komunikasi dan musyawarah intensif baik internal maupun eksternal sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1999). *Organisasi dan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Rajawali.
- Mukhtar dan Iskandar. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa. (2005). *Sebagai Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngilim. (2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- R. Wayne dan Premeaux, Shane R. (1995). *Management: Concepts, Practices, and Skills*. Massachusetts : Allyn and Bacon, Inc.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Pendidikan : " Manajemen Strategi " (1)*. Bandung: PT Refika aditama.
- Siregar, N. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Diversita*, 3(1), 40-46. <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i1.1178>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zainal, V. R. (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

